Danamon

A member of MUFG

DAILY MARKET INSIGHT



Rabu, 11 November 2026

Global

Wall Street melemah setelah data inflasi AS Oktober melampaui ekspektasi dan memperkuat spekulasi kenaikan suku bunga The Fed. Dow Jones turun 0,30%, S&P 500 terkoreksi 0,38%, dan Nasdaq melemah 0,74%, sementara imbal hasil US Treasury 10 tahun kembali mendekati level 5%. Investor juga mencermati potensi kenaikan suku bunga yang lebih agresif setelah sejumlah pejabat The Fed menyampaikan pandangan *hawkish*. Kekhawatiran pasar semakin meningkat karena inflasi inti tetap tinggi, sehingga harapan pelonggaran moneter dalam waktu dekat kembali berkurang. Selain itu, saham Nvidia kembali menjadi sorotan setelah turun lebih dari 5% dan menekan kinerja sektor teknologi.

Domestik

Pasar keuangan Indonesia ditutup menguat didukung masuknya dana asing dan penguatan mayoritas sektor. IHSG naik 1,02% ke level 5.125,73, sementara rupiah menguat ke Rp18.070 per dolar AS dan imbal hasil SBN 10 tahun turun ke 7,60%. Meski begitu, pelaku pasar masih mencermati ketidakpastian politik domestik, perubahan metodologi HSC, dan hasil *review* MSCI yang berpotensi memengaruhi arus dana asing. Sentimen positif turut didukung penguatan sektor utilitas dan bahan baku serta *net foreign inflow* sebesar Rp171,89 miliar di seluruh pasar, sementara di pasar reguler tercatat juga mengalami *net foreign inflow* sebesar Rp115,36 miliar. Namun, perlambatan penjualan ritel domestik serta risiko kenaikan suku bunga AS masih menjadi faktor yang dapat menekan pasar dalam jangka pendek.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup menguat 0,14% ke level Rp18.070 per dolar AS pada perdagangan Selasa (10/11/2026). Pada perdagangan hari ini, nilai tukar USD/IDR diperkirakan bergerak dalam rentang Rp18.045–Rp18.075 per dolar AS. Dari pasar obligasi, INDOGB bergerak menguat seiring meningkatnya permintaan pada lelang obligasi pemerintah yang mencapai Rp79,71 triliun, lebih dari dua kali lipat dibandingkan lelang sebelumnya sekitar Rp32 triliun. Permintaan terbesar terkonsentrasi pada seri FR110 dan FR111 dengan total penawaran sekitar Rp50 triliun. Sementara itu, imbal hasil obligasi pemerintah turun sekitar 7–10 bps, didukung oleh kuatnya permintaan investor, termasuk aliran dana asing ke pasar obligasi domestik.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.23%	0.22%
U.S	3.70%	0.40%

BONDS	9-Nov	10-Nov	%
INA 10 YR *(IDR)*	7.63	7.60	(0.51)
INA 10 YR *(USD)*	6.08	6.04	(0.64)
UST 10 YR	4.88	4.99	2.20

INDEXES	9-Nov	10-Nov	%
IHSG	5073.77	5125.73	1.02
LQ45	522.39	527.06	0.89
S&P 500	7549.94	7520.93	(0.38)
DOW JONES	52389.75	52231.89	(0.30)
NASDAQ	25253.14	25065.87	(0.74)
FTSE 100	10782.87	10751.59	(0.29)
HANG SENG	24448.95	24557.04	0.44
SHANGHAI	3660.79	3663.72	0.08
NIKKEI 225	58775.50	60459.58	2.87

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
GB	GDP Growth Rate YoY Prel		1.4%	1.8%
GB	GDP MoM		0.1%	0%
US	Existing Home Sales		3.99M	4.0M
US	MBA 30-Year Mortgage Rate		7.3%	
JP	Machine Tool Orders YoY		60.4%	54.5%
SG	MAS 36 – Week Bill Auction		1.87%	

FOREX	10-Nov	11-Nov	%
USD/IDR	18075	18105	0.17
EUR/IDR	20284	20211	(0.36)
GBP/IDR	24304	24174	(0.53)
AUD/IDR	12506	12453	(0.43)
NZD/IDR	10189	10150	(0.38)
SGD/IDR	14137	14127	(0.07)
CNY/IDR	2709	2714	0.18
JPY/IDR	114.36	113.93	(0.38)
EUR/USD	1.1222	1.1163	(0.53)
GBP/USD	1.3446	1.3352	(0.70)
AUD/USD	0.6919	0.6878	(0.59)
NZD/USD	0.5637	0.5606	(0.55)

***"Disclaimer**: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics